

Media Online	Radarsolo.jawapos.com
Tanggal	30 May 2023
Wilayah	Kota Surakarta



## Konser Musik Jadi Bidikan Peningkatan PAD

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/solo/30/05/2023/konser-musik-jadi-bidikan-peningkatan-pad/>

**RADARSOLO.COM** – Sektor pajak yang bersumber dari penyelenggaraan hiburan masih menjadi perhatian pihak legislator. Di Kota Bengawan pentas hiburan sering digelar, namun pajak yang dihadirkan dari sektor ini masih perlu dioptimalkan.

Wakil Ketua Komisi II DPRD Surakarta Roro Indradi mengungkapkan sebelumnya telah melakukan sidak ke beberapa konser.

"Kami juga mengawal pendapatan asli daerah (PAD) Kota Surakarta, khususnya di sektor pajak hiburan yang tahun lalu tidak mencapai target," jelas Roro.

Pihaknya meminta kepada pihak Pemkot Surakarta untuk menggenjot PAD di tahun ini. Sehingga semua program yang sudah disetujui tahun ini dapat berjalan.

Roro mengungkapkan, sidak terakhir yang dilakukan pihaknya adalah saat konser Dewa 19 bertajuk **A Night At The Orchestra Chapter 4** di Auditorium UMS, Sabtu (27/5/2023) malam kemarin.

Dia berharap *event* konser seperti ini dapat mempercepat meningkatkan PAD Kota Surakarta, utamanya di sektor pajak hiburan.

"Oleh karena itu kami akan terus mengawal agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan yang dapat mengurangi pajak yang seharusnya," imbuhnya

Terpisah, Kepala Bidang Pendataan Bapenda Kota Surakarta F.X. Andy Sutrisno menjelaskan, berbeda dengan pelaksanaan konser sebelumnya, sistem ticketing kali ini telah menggunakan porporasi digital. Dengan sistem itu potensi pajak terpantau secara digital, sebab tiket semua sudah menggunakan barcode porporasi.

Setiap pelaksanaan *event*, Bapenda selalu mengundang panitia untuk berkoordinasi berapa jumlah jumlah dan kelas tiket yang akan dijual "Dari kelas tiket tersebut, kami berikan kode barcode porporasi per masing-masing kelas," jelasnya

dengan sistem porporasi digital itu pemasukan pajak jauh lebih terbuka. "Barcode tiket yang kami berikan itu pada saat masuk nanti akan discan. Kalau bukan barcode yang kami keluarkan tidak akan terbaca. Jadi akan ketahuan mana tiket palsu," tuturnya. (atn/nik/dam)